

## RINGKASAN

**”Penanganan Panen Dan Pasca Panen Bunga Krisan (*Chrysanthemum*) Potong Di Desa Sidomulyo Wilayah Kerja Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Batu”**, Puspita Reni Dwi Anugrah, NIM D31212160, Tahun 2024, halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Suwinda Fibriani,S.P.,M (Dosen Pembimbing) Sri Wahyuni SP, MP (Dosen Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi, yaitu dimana pada program pendidikannya mengarah pada proses belajar mengajar dengan tingkat keahlian secara spesifik. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa Program Studi salah satunya yaitu Program Studi D3 Manajemen Agribisnis yang dimana dilakukan perkuliahan dan praktikum pada semester I hingga V. Semester VI mahasiswa melakukan kegiatan Magang selama 6 bulan diperusahaan yang bergerak di bidang pertanian.

Tanaman hias adalah salah satu kelompok tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Tanaman hias yang ada di Desa Sidomulyo ini merupakan tanaman bunga krisan potong dimana merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi Bunga krisan merupakan salah satu tanaman hias yang saat ini semakin banyak berkembang dan memiliki prospek yang menjanjikan dengan seiring berkembangnya komoditas tanaman hias yang ada di Indonesia. Dalam proses budidaya hingga pasca panen bunga krisan potong dibutuhkan keterampilan dan ketekunan sehingga dapat diperoleh hasil yang baik dan produk sampai selamat hingga tangan konsumen. Dalam pasca panen juga harus ada tindakan-tindakan yang diperlukan yaitu penanganan pasca panen.

Dalam penanganan pasca panen bunga krisan ada beberapa tindakan yang harus dilakukan di antaranya: pemanenan, pemangkasan, sortasi, pengemasan, dan pemasaran. Tujuan adanya penanganan ini untuk menjaga keutuhan dari tanaman krisan itu sendiri agar tetap terjaga kualitasnya. Pemanenan dapat dilakukan pada pagi hari kisaran pukul 07.00-10.00 dan jika sore hari pukul 15.00. Pemangkasan bunga krisan memiliki beberapa standar mutu bunga yang telah dikelompokkan yaitu dibagi menjadi 3 kelas. Grade A dengan kriteria panjang tangkai 75 cm dengan

harga 11.000. Grade B dengan kriteria panjang 61-74 cm dengan harga 5.000. Peryortiran dilakukan bersamaan pada saat pemanenan, hal ini dilakukan untuk efisiensi waktu pemanenan. Pemasaran bunga krisan yaitu dengan 3 saluran pemasaran mulai dari tengkulak pedagang besar sampai konsumen.